

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam riset ini, penulis menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang berfokus untuk memahami perilaku manusia berdasarkan opini dan pengalaman individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dijadikan bahan informasi secara lengkap terhadap pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis.

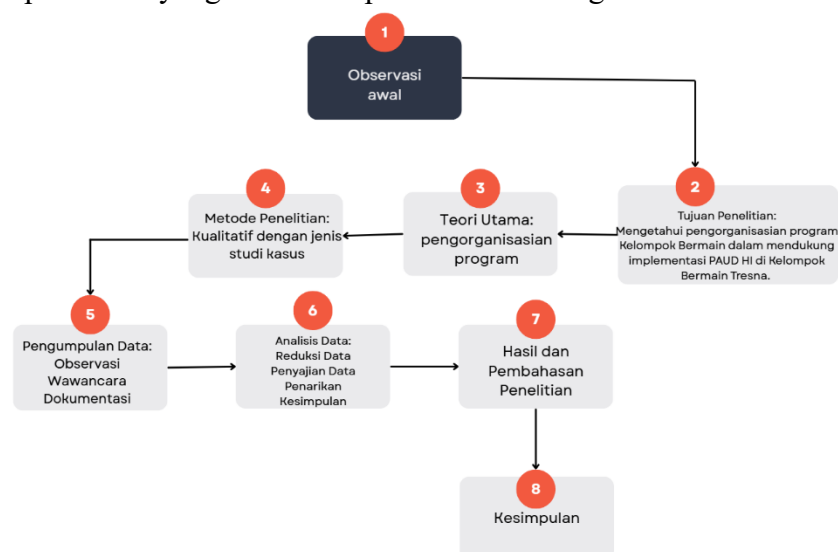
3.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Sakir, 2024) desain penelitian kualitatif berguna untuk objek alamiah, melibatkan observasi dan interpretasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang digunakan. Metode ini cocok karena dapat menggali secara mendalam bagaimana pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman dan pemaknaan subjek penelitian terhadap pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Desain penelitian ini diawali dengan tahap observasi awal untuk mendapatkan gambaran umum dan pemahaman awal tentang konteks dan kondisi Kelompok Bermain yang menjadi objek penelitian. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat memahami situasi nyata yang kemudian akan menjadi dasar dalam merumuskan fokus penelitian yang lebih spesifik.

Dalam mendukung fokus penelitian, teori utama yang digunakan adalah teori pengorganisaian program. Teori ini menjadi kerangka konseptual yang membantu peneliti untuk menganalisis dan memahami berbagai pengorganisasian program

yang dilakukan oleh kelompok bermain tersebut. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data pada penelitian ini pada subjek dengan purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sesuai dengan karakteristik metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), Dokumentasi.

Hasil dari pengumpulan data ini kemudian dibahas secara mendalam dalam bagian hasil dan pembahasan penelitian. Pada bagian ini, peneliti menguraikan temuan-temuan penting terkait pengorganisasian yang diterapkan serta bagaimana pengorganisasian program tersebut berkontribusi dalam pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Pada akhirnya, penelitian ini akan ditutup dengan bagian kesimpulan yang merangkum temuan utama dan memberikan gambaran akhir mengenai pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Berikut desain penelitian yang disusun dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2025)

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moleong dalam Nashrullah et al., (2023) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang diartikan yaitu orang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian ini merupakan bagian penting dalam penelitian ini, karena variabel data atau fokus penelitian yang diperoleh langsung dari subjek tersebut. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sesuai dengan karakteristik metode penelitian kualitatif. Teknik ini dipilih agar penelitian dapat memperoleh informan yang benar-benar memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung terkait pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Menurut Sugiyono (2018) dalam Rahmawati & Widodo (2023) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka dalam penelitian ini, purposive sampling diterapkan dengan menetapkan kriteria-kriteria khusus untuk setiap kategori informan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dan berkualitas. Jumlah sampel dapat ditetapkan pada awal penelitian atau disesuaikan selama proses penelitian berlangsung, yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber data, batasan waktu penelitian, dan kesesuaian dengan target penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ada yang di sebut informant atau lebih di sebut pemberi sumber informasi, penulis mengambil informan dari 6 orang yang berbeda status kedudukan di Kelompok Bermain Tresna Bhakti. Alasan penulis memilih informan tersebut dimana 1 kepala sekolah tersebut yang mempunyai informasi lengkap mengenai perkembangan sekolah dan memiliki informasi mengenai pengalaman dan pengetahuan yang cukup untuk menjelaskan pengorganisasian program Kelompok Bermian Tresna Bhakti secara menyeluruh. Informan selanjutnya ada 3 guru, ini juga terlibat dalam implementais program program peningkatan kualitas layanan, maka informan ini memahami penerapan pengorganisaian program KOBER dalam mengimplementasikan PAUD HI dalam

praktik pembelajaran sehari-hari. Informan terkahir ada 2 orang tua murid atau wali murid, dapat memberikan informasi penilaian secara objektif terhadap kualitas layanan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, Tenaga kependidikan Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis yang meliputi sebaai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Enah Sukaenah, S.Pd, M. Pd.I	Kepala Sekolah	ES
2.	Dida Nurdiana, S.Pd	Guru	DN
3.	Ade Hedarwati	Guru	AH
4.	Eva Ratnaningsih	Guru	ER
5.	Ratna Amelia	Orang tua murid	RA
6.	Suni Artiyah	Orang tua murid	SA

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) dalam Octau Herawan et al., (2023) Objek penelitian merupakan karakteristik atau penilaian dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang memiliki perbedaan tertentu yang ditetapkan peneliti, untuk dikaji setelah ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis.

3.4 Sumber Data

Menurut Warahman et al., (2023) sumber data merupakan subjek dari mana data yang dapat dikumpulkan. Subjek penelitian tempat data tersebut melekat atau berasal. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut ini diuraikan deskripsi dari masing-masing sumber data yang diperlukan.

a. Sumber Data Primer

Menurut Laia et al., (2022) dalam Sulung & Muspawi, (2024) Data Primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yang merupakan responden atau informan yang terkait dengan penelitian. Sumber data ini dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, rekaman dan catatan lapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Alir (2005) dalam Sulung & Muspawi, (2024) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Seperti arsip, foto, laporan dan lain sebagainya yang bisa mendukung informasi yang telah didapat sebelumnya dari data primer.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Menurut Abdussamad (2021) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), Dokumentasi. Untuk mengumpulkan data lapangan guna menjawab fokus penelitian pada peneliti, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2020) dalam Aini (2024) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Mengamati secara langsung pada peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi adalah fokus penelitian pada teknik observasi. Dari tahap observasi ini, peneliti mengamati secara langsung baik dari kegiatan maupun keadaan yang ada di lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan terkait dengan pengorganisasian program dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Sehingga peneliti dapat mengati masalah yang sedang di teliti. Hasil dari observasi penelitian ini, mengetahui pengorganisasian layanan, pengelolaan kegiatan pembelajaran, lingkungan dan fasilitas. Sehingga tujuan dari observasi guna menemukan masalah dan fokus pada penelitian ini.

b. Wawancara

Menurut Sugiyoni (2015) dalam (Ferdiansyah et al., 2022) Wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan juga ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*Semistruktur interview*), dengan melakukan wawancara dengan metode tersebut kepada informan, dengan demikian dalam pelaksanaan penelitian ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara lainnya. Karena dengan menggunakan wawancara semi terstruktur (*Semistruktur interview*) penulis bisa menemukan informasi yang akan diteliti melalui wawancara ini akan didapatkan dari cerita dan pengalaman berbagai kriteria dan sudut pandang informan guna dinamika lapangan akan didapat secara lengkap. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan wawancara, dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai pengorganisasian program kelompok bermain dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dengan wawancara bersifat semi-terstruktur agar wawancara lebih luwes pelaksanaannya sehingga memungkinkan ada tambahan informasi atau pertanyaan guna memperkaya data.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) dalam Ariyanti et al., (2022) Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang berlalu. Studi dokumen melengkapi penggunaan dalam metode observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi atau kombinasi ketiganya. Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan beberapa dokumen yang perlu untuk menunjang penelitian ini dalam bentuk foto, video, audio, dan dokumen lainnya. Hasil dari penelitian ini adanya dokumen yang relevan dengan peneliti ini sebagai penambah informasi. Adapun contohnya seperti dokumen manajemen, catatan administrasi, foto kegiatan, video pembelajaran dalam implementasi program bagian dari pengorganisasian program kelompok bermain dalam mendukung implementasi PAUD HI di Kelompok Bermain Tresna Bhakti Kec. Panawangan Kab. Ciamis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Zulfirman (2022) analisis data model ini memiliki 3 komponen di antaranya:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu sampai peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang sangat mendukung data dari penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya berupa teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir setelah penyajian data. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah di analisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan di lapangan penelitian. Sehingga dapat memunculkan temuan baru yang sebelumnya belum ada, dengan demikian menjadi jelas dan membentuk hubungan yang memunculkan konsep.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah – langkah dalam penelitian kualitatif mengitu model interaktif yang dimulai dari persiapan hingga kesimpulan , berikut rincian langkah-langkah penelitian:

a. Persiapan Pra-Lapangan

Mulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang eksploratif, memilih desain, dan merencanakan pengumpulan data. Pada tahapan ini peneliti menyusun rencana penelitian yang di mulai dari permasalahan yang dapat diamati secara langsung dalam konteks individu maupun kelompok. Setelah itu peneliti menentukan lokasi penelitian yang relevan. Sebelum nya peneliti mempertibangkan etika dalam penelitian yaitu melakukan perijinan kepada pihak berwenang di lokasi tersebut. Tidak lupa peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data.

b. Pelaksanaan Lapangan

Setelah melakukan persiapan pra-lapangan, kumpulkan data melalui teknik kualitatif dengan melaksanakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi kemudian di buat analisis data.

c. Pengolahan Data

Susun data tereduksi menjadi bentuk yang mudah dibaca. Data di peroleh dari hasil langkah sebelumnya kemudian diolah dengan diragkum dan difokuskan datanya pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya penyajian data dilakukan secara terstruktur untuk memudahkan pemahaman dalam membaca data penelitian. Jika data sudah di kelompokkan, berikan kode dan dikategorikan untuk menemukan temuan yang relevan dengan penelitian tersebut.

d. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti menyusun interpretasi sementara dari pola-pola data yang telah direduksi dan disajikan, sambil memastikan keandalan temuan melalui proses verifikasi yang ketat untuk menghindari bias subjektif. Proses ini bersifat iteratif dan interaktif, dimulai dengan penarikan kesimpulan berdasarkan tema utama yang muncul dari data. Kemudian divalidasi melalui triangulasi sumber (misalnya, membandingkan wawancara dengan observasi), member checking dengan

partisipan untuk konfirmasi akurasi, serta audit trail yang mendokumentasikan seluruh langkah analisis agar transparan dan dapat direproduksi. Dengan demikian, tahap ini tidak hanya menghasilkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, tetapi juga memperkuat kredibilitas penelitian secara keseluruhan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 10 bulan terhitung dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Juni 2026. Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal, Bimbingan dan Revisi										
3.	Ujian Proposal										
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian										
5.	Penolahan Hasil Data										
6.	Ujian Komprehensif dan Revisi										
7.	Sidang Skripsi										
8.	Revisi Skripsi										

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Puhun Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, 46255.